

FRAMEWORK COBIT PADA DOMAIN APO02 DALAM TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI MANAGE STRATEGY

Annisa Hestiningtyas^{1*}, Alva Hendi Muhammad², Asro Nasiri³
^{1,2,3}Program Magister Teknik Informatika, Universitas Amikom Yogyakarta
email: annisahestiningtyas18@student.amikom.ac.id^{1*}

Abstrak: Tata kelola teknologi informasi (TI) memiliki peranan krusial dalam keberhasilan suatu organisasi dalam memanfaatkan Teknologi Informasi sebagai aset strategis. COBIT (Control Objectives for Information and Related Technologies) telah menjadi kerangka kerja yang diakui secara luas untuk mengelola dan mengawasi TI dengan baik. Domain APO02 dalam kerangka kerja COBIT membahas tentang bagaimana organisasi merencanakan dan mengorganisir strategi TI serta menjaga kesesuaian strategi tersebut dengan kebutuhan dan tujuan bisnis. Dalam penelitian ini, metode studi literatur digunakan untuk menganalisis keterkaitan tata kelola teknologi informasi dengan COBIT domain APO02 dengan mengintegrasikan perencanaan dan strategi TI dengan tujuan bisnis organisasi. Hasil studi literature menunjukkan bahwa fokus domain APO02 dari COBIT mengedepankan langkah-langkah penting dalam merumuskan strategi TI, melibatkan pemangku kepentingan, menyelaraskan TI dengan tujuan bisnis, dan mengevaluasi pencapaian strategi TI. Dalam Kesimpulannya, dengan menerapkan COBIT APO02 secara efektif, organisasi dapat memastikan bahwa tata kelola teknologi informasi yang dilakukan telah sesuai dengan prioritas dan kebutuhan bisnis.

Kata Kunci : Tata Kelola Teknologi Informasi, COBIT, Domain APO02, *Manage Strategy*

Abstract: Information technology (IT) governance plays a crucial role in the success of an organization in utilizing Information Technology as a strategic asset. COBIT (Control Objectives for Information and Related Technologies) has become a widely recognized framework for properly managing and overseeing IT. Domain APO02 in the COBIT framework discusses how organizations plan and organize IT strategies and maintain the suitability of these strategies with business needs and objectives. In this research, the literature study method is used to analyze the relationship between information technology governance and COBIT domain APO02 by integrating IT planning and strategy with organizational business objectives. The results of the literature study show that the focus of the APO02 domain of COBIT puts forward important steps in formulating IT strategy, involving stakeholders, aligning IT with business goals, and evaluating the achievement of IT strategy. In conclusion, by effectively implementing COBIT APO02, organizations can ensure that information technology governance is in accordance with business priorities and needs.

Keywords: Information Technology Governance, COBIT, Domain APO02, *Manage Strategy*

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin berkembang, teknologi informasi (TI) telah menjadi aset strategis yang sangat penting bagi organisasi dalam mencapai keberhasilan dan keunggulan kompetitif. Namun, penggunaan teknologi informasi yang tidak terkelola dengan baik dapat mengakibatkan risiko dan dampak negatif bagi organisasi, seperti kegagalan sistem, kebocoran data, dan masalah keamanan cyber [1].

Oleh karena itu, tata kelola teknologi informasi (IT governance) menjadi hal yang sangat krusial dalam mengelola TI secara efektif, aman, dan sesuai dengan tujuan bisnis organisasi. COBIT (Control Objectives for Information and Related Technologies) adalah kerangka kerja yang diterima secara internasional dan menjadi acuan utama dalam tata kelola teknologi informasi. COBIT membantu organisasi dalam merumuskan strategi TI, mengidentifikasi dan mengelola risiko, serta memastikan bahwa investasi teknologi informasi memberikan nilai tambah yang optimal [2].

Salah satu fokus domain penting dalam kerangka kerja COBIT adalah APO02. Fokus domain ini membahas tentang bagaimana organisasi

merencanakan dan mengorganisir strategi TI serta menjaga kesesuaian strategi tersebut dengan kebutuhan dan tujuan bisnis [3].

Untuk memahami keterkaitan tata kelola teknologi informasi dengan COBIT fokus domain APO02, metode studi literatur digunakan dalam penelitian ini. Metode studi literatur memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai referensi teori dan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik ini.

Melalui studi literatur, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi langkah-langkah kunci dalam implementasi COBIT APO02, menggali manfaat yang dapat diperoleh oleh organisasi melalui penerapan fokus domain ini, serta mengidentifikasi potensi tantangan yang mungkin dihadapi dalam mengintegrasikan perencanaan dan strategi TI dengan tujuan bisnis.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang keterkaitan tata kelola teknologi informasi dengan COBIT fokus domain APO02, organisasi dapat meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi informasi, mengelola risiko dengan lebih baik, dan menjaga kesesuaian strategi TI dengan tujuan bisnis mereka. Dengan demikian, penelitian ini

berkontribusi dalam memperkuat pemahaman mengenai pentingnya COBIT dalam mendukung tata kelola teknologi informasi yang berkualitas dan berhasil dalam mendukung tujuan dan keberhasilan organisasi secara keseluruhan..

TINJAUAN PUSTAKA

Tata Kelola Teknologi Informasi

Tata kelola TI adalah proses manajemen suatu organisasi dalam menerapkan kebijakan TI dengan menyediakan kerangka kerja yang menghubungkan dan menyelaraskan proses TI, sumber daya TI dan informasi yang dibutuhkan organisasi untuk menerapkan strateginya guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Manajemen TI mengintegrasikan dan mengoptimalkan metode untuk perencanaan akuisisi dan implementasi, organisasi, implementasi, pengiriman dan dukungan, serta pemantauan dan evaluasi kinerja TI. Penting untuk dicatat bahwa manajemen TI merupakan bagian integral dari sistem manajemen korporat yang sukses yang memastikan peningkatan terukur dalam efisiensi dan efektivitas proses bisnis organisasi. [5].

Definisi tata kelola teknologi informasi yang disajikan oleh para ahli tersebut menyoroti pentingnya pengaturan, pengawasan, pengendalian, dan pengukuran kinerja yang efektif dalam penggunaan teknologi informasi untuk mencapai tujuan bisnis dan *Manage Strategy*.

COBIT 5

Kerangka kerja tata kelola teknologi informasi yang memberikan panduan praktis kepada organisasi untuk merencanakan, menerapkan, dan memantau manajemen TI yang efektif. COBIT 5 membantu perusahaan mencapai tujuan bisnis mereka, mengelola risiko dan memastikan penggunaan teknologi informasi yang tepat. COBIT 5 juga memberikan pedoman untuk menggabungkan teknologi informasi dengan kebutuhan bisnis dan menciptakan nilai melalui pemanfaatan teknologi secara optimal. [6].

Prinsip Utama COBIT 5

COBIT 5 didasarkan pada lima prinsip dasar manajemen TI dan tata kelola perusahaan. Kelima prinsip ini diharapkan dapat membangun pengelolaan perusahaan atau organisasi sedemikian rupa sehingga mengoptimalkan tingkat risiko dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan atau organisasi tersebut. Gambar 1 Lima prinsip utama COBIT 5 [7].



Gambar 1. Lima Prinsip Utama COBIT 5

Prinsip pertama adalah memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan. Organisasi menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan dengan mengidentifikasi manfaat dan mengoptimalkan risiko. Prinsip kedua, meliputi seluruh organisasi yang berfokus tidak hanya pada fungsi TI, tetapi pada semua aset perusahaan. Prinsip ketiga adalah penerapan kerangka kerja tunggal, yang menggabungkan banyak standar terkait TI. Prinsip keempat adalah mengambil pendekatan yang menyeluruh terkait Manajemen TI yang efektif dan efisien serta manajemen TI perusahaan memerlukan pendekatan yang mempertimbangkan berbagai komponen yang saling terkait. Prinsip terakhir adalah pemisahan tata kelola dari manajemen. Kerangka kerja COBIT 5 membuat perbedaan yang jelas antara manajemen dan tata kelola.

COBIT 2019

Merupakan versi terbaru dari kerangka kerja COBIT yang dirilis oleh ISACA. COBIT 2019 menyediakan panduan yang komprehensif dalam tata kelola teknologi informasi yang berfokus pada pencapaian tujuan bisnis, pengelolaan risiko, pengendalian, dan pemantauan kinerja. COBIT 2019 memperluas cakupan COBIT sebelumnya dengan memasukkan aspek keamanan informasi, manajemen risiko, dan keterkaitan dengan kerangka kerja lain seperti ITIL, ISO 27001, dan COSO. [2]

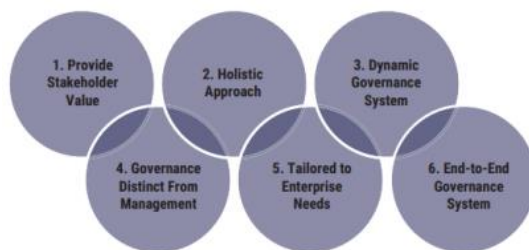
Perbedaan mendasar antara COBIT 5 dan COBIT 2019 terletak pada fokus Pendekatannya dimana COBIT 5 memiliki pendekatan yang lebih umum, sementara COBIT 2019 lebih spesifik dan memperluas cakupan dengan menambahkan aspek keamanan informasi dan manajemen risiko. Kemudian pada fokus Strukturnya dimana Struktur COBIT 5 terdiri dari lima prinsip, tujuh pendekatan enabler, dan tujuh proses manajemen, sedangkan

COBIT 2019 menggunakan model "Design Factors" yang terdiri dari tujuh faktor desain dan tujuh komponen. Pada orientasi nilai bisnis pada COBIT 5 menekankan penciptaan nilai bisnis melalui pengelolaan teknologi informasi, sedangkan COBIT 2019 lebih menekankan keterkaitan langsung dengan tujuan bisnis dan pencapaian hasil yang diharapkan.

Dari beberapa Perbedaan tersebut menunjukkan perluasan dan peningkatan COBIT dalam COBIT 2019 dengan penambahan komponen keamanan informasi dan manajemen risiko yang lebih kuat serta penekanan pada keterkaitan dengan kerangka kerja lain. COBIT 2019 juga memberikan pendekatan yang lebih terstruktur untuk menerapkan kerangka kerja tersebut.

Prinsip pada COBIT 2019

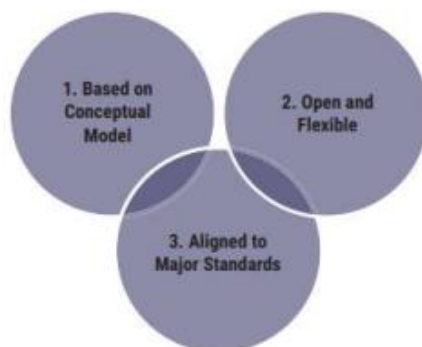
Pada *Framework* COBIT 2019 dikembangkan berdasarkan dua prinsip utama. Prinsip pertama yaitu, prinsip sistem tata kelola untuk kebutuhan inti dan prinsip kedua yaitu, prinsip untuk kerangka kerja tata kelola. Pada prinsip tata kelola TI terdapat 6 prinsip seperti yang ditampilkan pada Gambar 2 [9]



Gambar 2. Enam Prinsip untuk Sistem Tata Kelola

Enam Prinsip untuk Sistem Tata Kelola, yang pertama *Provide Stakeholder Value*, yang kedua, *Holistic Approach*, yang ketiga, *Dynamic Governance System*, yang keempat, *Governance Distinct From Management*, yang kelima, *Tailored to Enterprise Needs*, dan yang terakhir keenam ada *End-to-End Governance System* [9].

Selain itu, jika dilihat dari kerangka kerja tata kelola terdapat 3 prinsip yang dapat dilihat pada Gambar 3 [9] :



Gambar 3. Tiga Prinsip untuk Kerangka Kerja Tata Kelola

Berdasarkan gambar 2 COBIT 2019 memiliki tiga prinsip untuk kerangka kerja tata kelola, yang

pertama, *Based on Conceptual Model*, yang kedua, *Open and Flexible*, dan yang terakhir ada *Aligned to Major Standards*.

Domain APO (Align, Plan And Organise)

Domain APO (Align, Plan, and Organize) adalah domain yang bertujuan menyelaraskan, merencanakan, dan mengelola organisasi. Tujuan area APO (Align, Plan, and Organize) adalah untuk memberikan taktik dan menemukan bagaimana organisasi dapat memfasilitasi pencapaian tujuannya dengan sebaik-baiknya. Domain Align, Plan and Organize juga memperhatikan bentuk dan infrastruktur organisasi untuk mencapai hasil yang optimal dan manfaat dari penggunaan TI yang sebesar-besarnya. Pada area APO (Align, Plan, and Organize) terdapat 13 proses, yaitu APO01 mengelola IT framework, APO02 mengelola strategi, APO03 mengelola arsitektur informasi dan APO04 mengelola inovasi, APO05 mengelola manajemen portofolio, APO06 bertujuan pengelolaan anggaran dan biaya APO07 ditujukan untuk pengelolaan SDM, APO08 untuk pengelolaan relasi, APO09 untuk pengelolaan kontrak jasa, APO10 untuk pengelolaan pemasok, APO11 untuk pengelolaan kualitas, APO12 untuk pengelolaan manajemen risiko dan akhirnya APO13 di manajemen Keamanan [8].

Domain APO02 Manage Strategy

Domain APO (Align, Plan, and Organize) adalah salah satu dari 37 domain dalam framework COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*). Sementara domain APO02 merupakan salah satu dari 13 domain dalam domain APO (Align, Plan and Organize) sebagai bagian dari framework COBIT (*Control Objectives for Information and Related Technology*). Area ini memberikan pandangan menyeluruh tentang operasi dan skala teknologi informasi saat ini, wawasan ke arah masa depan, dan inisiatif yang harus diambil untuk membawanya ke skala masa depan yang diantisipasi. Tujuan area APO02 adalah untuk memastikan bahwa organisasi memiliki arsitektur informasi yang terdefinisi dengan baik yang mendukung kebutuhan bisnis dan teknologi informasi [6].

Cakupan APO02 Manage Strategy

Domain APO02 memiliki cakupan yang relevan untuk tata kelola Teknologi informasi yaitu tentang *Framework for the Governance of Enterprise IT* yang bertujuan untuk memastikan definisi, perancangan dan pengelolaan kerangka kerja untuk tata kelola organisasi IT agar sejalan dengan misi, visi dan nilai organisasi. Kemudian tentang *Strategic Management* yang bertujuan untuk memastikan bahwa TI memungkinkan dan mendukung

pencapaian tujuan suatu organisasi melalui integrasi dan penyelarasan rencana strategis TI dengan rencana strategis organisasi. Selanjutnya tentang *Risk Optimization* yang bertujuan untuk memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko TI siap untuk mengidentifikasi, menganalisis, memitigasi, mengelola, memantau dan berkomunikasi yang berkaitan dengan IT risiko bisnis, dan kerangka kerja untuk IT manajemen risiko sejalan dengan kerangka manajemen risiko organisasi. Terakhir tentang *Resource Optimization* yang bertujuan untuk menjamin optimalisasi sumber daya TI, diantaranya informasi, jasa, infrastruktur dan aplikasi, serta sumber daya manusia, untuk mendukung pencapaian tujuan suatu organisasi [7].

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian studi literatur (*literature study*). Studi literatur pada penelitian ini adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian secara obyektif, sistematis, analitis, dan kritis tentang framework COBIT fokus domain APO02 *Manage Strategy*. Penelitian dengan studi literatur ini memiliki persiapannya sama dengan penelitian lainnya akan tetapi sumber dan metode pengumpulan data dengan mengambil data di pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian dari jurnal hasil penelitian tentang domain COBIT dalam penelitian ini. Penelitian studi literatur ini menganalisis dengan matang dan mendalam agar mendapatkan hasil yang obyektif tentang keterkaitan tata kelola teknologi informasi dengan COBIT fokus domain APO02, agar dapat meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi informasi, mengelola risiko dengan lebih baik, dan menjaga kesesuaian strategi TI dengan tujuan bisnis organisasi.

Data yang dikumpulkan dan dianalisis merupakan data sekunder yang berupa hasil-hasil penelitian seperti buku, jurnal, artikel, situs internet, dan lainnya yang relevan dengan COBIT fokus domain APO02. Selanjutnya, teknik analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis data analisis isi (*content analysis*). Analisis data dimulai dengan menganalisis hasil penelitian dari yang paling relevan, relevan dan cukup relevan. Lalu dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama. Peneliti lalu membaca abstrak dari setiap penelitian yang lebih dahulu untuk memberikan penilaian apakah permasalahan yang dibahas

sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Selanjutnya mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam proses mengkaji literatur tentang keterkaitan antara tata kelola teknologi informasi dengan *Framework* COBIT fokus domain APO02 ini, terdapat beberapa kendala yaitu, yang pertama adalah literatur yang dibutuhkan masih minim dan yang kedua adalah sumber kajian yang digunakan menggunakan versi COBIT 5 dan COBIT 2019 fokus domain APO02 sebagai fokus area yang diteliti.

Kajian mengenai Audit Sistem Informasi Akademik Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5 Domain APO berisi tentang bagaimana kerangka kerja COBIT 5 domain APO02 diterapkan dalam sistem informasi akademik di institusi yang menjadi subjek penelitian. Penulis menggambarkan proses perencanaan strategi TI yang melibatkan stakeholder utama, seperti pimpinan institusi, pengelola TI, dan pihak terkait lainnya. Peneliti juga menganalisis tingkat kesesuaian strategi TI dengan tujuan pendidikan dan bisnis dari institusi tersebut. Hasil penelitian tersebut menggarisbawahi pentingnya tata kelola teknologi informasi yang baik, terutama dalam lingkungan akademik. Implementasi kerangka kerja COBIT 5 dengan fokus domain APO02 membantu meningkatkan pengelolaan sistem informasi akademik dan memastikan bahwa strategi TI mendukung pencapaian tujuan bisnis dan pendidikan. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan panduan praktis bagi institusi akademik untuk melakukan audit sistem informasi dengan menggunakan kerangka kerja COBIT 5 domain APO02. Dengan demikian, institusi dapat memperbaiki tata kelola teknologi informasi, mengidentifikasi risiko potensial, dan meningkatkan kualitas layanan akademik secara keseluruhan [11].

Kajian mengenai Audit Tata Kelola TI Pada Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Kabupaten Kampar Menggunakan Cobit 2019 Dan Itil 4 berisi tentang dua kerangka kerja yang digunakan dalam audit, yaitu COBIT 2019 dan ITIL 4. Selanjutnya, mengeksplorasi fokus domain APO02 dari COBIT 2019. Domain ini berkaitan dengan perumusan strategi teknologi informasi yang mendukung tujuan bisnis organisasi seperti memahami konteks dan arah perusahaan dan mengkomunikasikan strategi dan arah IT. Peneliti juga menjelaskan langkah-langkah yang termasuk dalam domain ini, seperti mengidentifikasi kebutuhan bisnis, mengembangkan rencana strategis TI, dan menyelaraskan strategi dengan kebutuhan dan tujuan organisasi. Hasil penelitian ini dengan fokus domain APO02-Managed Strategy, saat ini APO02 berada di level 1 (Performed) dalam kategori Largely Achieved. Nilai yang diharapkan adalah pada target dua dan memiliki tingkat kesenjangan -1,92. Rekomendasi yang diberikan adalah sebagai berikut: (1) Mengidentifikasi strategi TI. (2) Menetapkan dan mendefinisikan profil strategi TI. (3) Mengelola dan mengimplementasikan tindakan strategis TI. (4)

Mengevaluasi dan meningkatkan manajemen strategi TI. Penelitian ini memberikan contoh konkret tentang bagaimana COBIT 2019 dan ITIL 4 dapat digunakan dalam melakukan audit tata kelola teknologi informasi di sektor pelayanan publik. Hasil audit dan rekomendasi yang diberikan juga dapat dijadikan acuan bagi institusi serupa dalam meningkatkan tata kelola teknologi informasi dan memberikan layanan yang lebih baik bagi masyarakat [12].

Kajian mengenai Audit Tata Kelola TI Pengadaan Alat Pembelajaran pada Domain APO02 (Studi Kasus : SMK N 1 Nglipar) yang berisi tentang audit tata kelola teknologi informasi (TI) dalam pengadaan alat pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Nglipar. Audit dilakukan dengan menggunakan kerangka kerja COBIT (Control Objectives for Information and Related Technologies) pada domain APO02. Studi kasus ini bertujuan untuk mengevaluasi dan meningkatkan tata kelola TI dalam proses pengadaan alat pembelajaran di SMK tersebut. berdasarkan audit yang telah dilakukan sebelumnya, penelitian ini menyimpulkan hasil audit tata kelola TI pengadaan alat pembelajaran pada domain APO02 di SMK N 1 Nglipar. Audit ini memberikan panduan dan langkah-langkah perbaikan bagi sekolah tersebut untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengadaan alat pembelajaran serta mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pembelajaran di sekolah. Pentingnya penelitian ini adalah memberikan studi kasus konkret tentang penerapan kerangka kerja COBIT dalam tata kelola TI di lingkungan sekolah. Hasil audit dan rekomendasi yang diberikan juga dapat dijadikan referensi bagi sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan tata kelola TI dalam proses pengadaan alat pembelajaran dan memberikan dampak positif bagi kualitas pendidikan di sekolah [13].

Kajian mengenai Analisis Tingkat Kematangan Implementasi IT Perusahaan XYZ Menggunakan Framework COBIT 5 yang berisi tentang pentingnya implementasi teknologi informasi yang baik dalam perusahaan. Penggunaan teknologi informasi yang efektif dapat meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, dan keunggulan kompetitif. Domain APO02 dari COBIT 5 menjadi fokus utama analisis karena mencakup langkah-langkah penting dalam merumuskan strategi TI yang sesuai dengan tujuan bisnis perusahaan. Penelitian ini menguraikan kerangka kerja COBIT 5 dan menjelaskan lebih lanjut tentang domain APO02. Peneliti juga menjelaskan konsep dan komponen dari kerangka kerja COBIT 5, serta menggambarkan bagaimana domain APO02 terkait dengan langkah-langkah merumuskan strategi TI yang efektif. Pentingnya penelitian ini adalah memberikan panduan dan contoh konkret tentang bagaimana kerangka kerja COBIT 5 domain APO02 dapat diterapkan dalam analisis tingkat kematangan implementasi teknologi informasi di perusahaan.

Hasil analisis dan rekomendasi yang diberikan juga dapat dijadikan acuan bagi perusahaan lain dalam meningkatkan strategi TI dan mencapai keberhasilan bisnis yang lebih baik melalui pemanfaatan teknologi informasi yang optimal [14].

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan kompilasi dan analisis tentang keterkaitan antara tata kelola teknologi informasi dengan COBIT fokus domain APO02 yang telah dibahas sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Keterkaitan antara tata kelola teknologi informasi dengan COBIT fokus domain APO02 menegaskan pentingnya tata kelola teknologi informasi yang baik dalam mencapai tujuan bisnis dan strategi organisasi. Tata kelola TI yang efektif membantu meningkatkan efisiensi operasional, inovasi, dan keunggulan kompetitif.

COBIT merupakan kerangka kerja yang diakui secara internasional untuk tata kelola teknologi informasi. Fokus domain APO02 pada COBIT membantu organisasi untuk merumuskan strategi teknologi informasi yang sesuai dengan tujuan bisnis dan memastikan bahwa investasi dalam teknologi informasi memberikan nilai tambah yang maksimal.

Domain APO02 dari COBIT membantu organisasi untuk mengidentifikasi kebutuhan bisnis, menyusun rencana strategis TI, dan menyelaraskan strategi dengan tujuan dan arah bisnis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan kerangka kerja ini, organisasi dapat memastikan bahwa strategi TI mendukung pencapaian tujuan bisnis.

Evaluasi dan Perbaikan Berkelanjutan: Keterkaitan antara tata kelola teknologi informasi dengan COBIT fokus domain APO02 juga menunjukkan pentingnya melakukan evaluasi terhadap kinerja tata kelola TI secara berkala. Evaluasi ini membantu organisasi mengidentifikasi kelemahan dan potensi risiko dalam pengelolaan teknologi informasi, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan yang berkelanjutan.

Dalam merumuskan strategi teknologi informasi yang efektif, kerjasama dan koordinasi antara departemen TI dan pihak bisnis sangatlah penting. Keterlibatan pihak bisnis dalam proses perencanaan dan implementasi strategi TI memastikan bahwa strategi tersebut relevan dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Kesimpulan utama dari keterkaitan antara tata kelola teknologi informasi dengan COBIT fokus domain APO02 adalah manfaat yang diberikan bagi keberhasilan organisasi. Dengan menerapkan kerangka kerja COBIT dan fokus domain APO02, organisasi dapat memastikan bahwa teknologi informasi berperan secara optimal dalam mencapai

tujuan bisnis dan memberikan keunggulan kompetitif.

Saran

Berdasarkan data hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat digunakan sebagai berikut :

Melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan mendalam terkait COBIT fokus domain APO02 serta harus mencakup aspek-aspek penting dalam merumuskan strategi teknologi informasi, seperti identifikasi kebutuhan bisnis, perencanaan strategis TI, dan pengukuran kinerja implementasi strategi.

Melakukan pengembangan lebih lanjut tentang bagaimana implementasi COBIT fokus domain APO02 berkontribusi pada pencapaian tujuan bisnis organisasi dengan mengidentifikasi dan mengukur manfaat bisnis yang diperoleh dari penggunaan kerangka kerja COBIT

Pembelajaran pada Domain APO02 (Studi Kasus : SMK N 1 Nglipar). Jurnal Edukasi & Penelitian Informatika JEPIN. Vol 8, No. 2, pISSN : 2460 - 0741

- [14] Darusman, F. S., Trenggono, B. W., & Mukaromah, S., 2022., Analisis Tingkat Kematangan Implementasi IT Perusahaan XYZ Menggunakan *Framework* COBIT 5, Jurnal Information System & Artificial Intelligence

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Darmawan, D., & Wijaya, A. F., 2022, Analisis dan Desain Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework* COBIT 2019 pada PT.XYZ. *Journal of Computer and Information Systems Ampera*, Vol. 3, No. 1, 2775-2496.
- [2] Syuhada. A. M., 2021. Kajian Perbandingan Cobit 5 Dengan Cobit 2019 Sebagai *Framework* Audit Tata Kelola Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, Vol. 6, No. 1, 2541-0849.
- [3] Wheelen, T.L. dan Hunger, J.D., 2017, *Strategic Management and Business Policy: Globalization, Innovation and Sustainability*. Pearson Education.
- [4] Information Systems Audit and Control Association (ISACA)., 2019). *COBIT 2019 Framework*.
- [5] Kusbandono, H., Ariyadi, D., & Lestariningsih, T., 2019, *Tata Kelola Teknologi Informasi*. Cetakan . CV Nata Karya, Madiun. ISBN 978-602-5774-56-0
- [6] Information Systems Audit and Control Association (ISACA). *COBIT 5: A Business Framework for the Governance and Management of Enterprise IT*.
- [7] Information Systems Audit and Control Association (ISACA)., 2012 *A Business Framework for the Governace and Management of Enterprise IT*.
- [8] ISACA. (2018). *COBIT 2019 Design Guide: Designing an Information and Technology Governance Solution*. USA: ISACA.
- [9] ISACA. (2018). *COBIT 2019 Framework : Governance and Management Objectives*. USA: ISACA.
- [10] ISACA. (2018). *COBIT 2019 Framework: Introduction and Methodology*. USA: ISACA.
- [11] Muthmainnah, Yulisda. D., Ilhadi. V., 2022, Academic Information System Audit Using Cobit 5 Domain APO *Framework*. *International Journal of Engineering, Science & InformationTechnology (IJESTY)*. Vol 2, No. 1, 123-130.
- [12] Putra, B., Jazman, M., Megawati & Salisah., N., 2022, It Governance Audit At The Kampar Regency Library And Archives Department Using Cobit 2019 And Itil 4. *Jurnal Teknik Informatika (JUTIF)*, Vol. 3, No. 6, 1591-1600
- [13] Indrawan, R. D., Utami, E., & Muhammad, A. H., 2022. Audit Tata Kelola TI Pengadaan Alat